

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta- fakta yang sah, benar, valid, dan dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara fasilitas perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro I Jakarta, yang beralamat di Jl. Sunan Giri, Jakarta. Sekolah ini dipilih dan dijadikan objek penelitian karena peneliti ingin meneliti melihat kurangnya minat baca pada siswa sekolah tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2012. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian. Peneliti memiliki waktu luang karena perkuliahan yang telah selesai, sehingga peneliti dapat memfokuskan diri kepada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan suatu metode kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur / sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis⁷⁶. Metode ini dilakukan dengan pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel X yang mempengaruhi variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya.⁷⁷ Adapun yang menjadi variabel bebas adalah fasilitas sekolah yang dibatasi pada fasilitas perpustakaan di sekolah sedangkan minat baca siswa merupakan variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (fasilitas perpustakaan sekolah) dengan variabel terikat (minat baca siswa.).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Diponegoro I Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya terdiri dari 76 siswa yaitu siswa kelas X Jurusan Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan dan Administrasi Perkantoran yang dari

⁷⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011).,h.143

⁷⁷ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000)., h. 49

segi presensi kehadiran, mengunjungi perpustakaan lebih banyak dibandingkan kelas lainnya. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁸ Sample yang diambil berdasarkan tabel penentuan Jumlah Sampel dari Isaac and Michael dengan *sampling error* 5% sejumlah 63 siswa dari populasi terjangkau, yang diambil teknik acak sederhana (*random sampling techhnic*), yang artinya seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya. Penentuan jumlah masing- masing sampel dilakukan secara proposional.

Tabel III.I
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan Jumlah Sample
1	X Akuntansi	23	$23/76 \times 63 = 19$
2	X Teknik Komputer Jaringan	23	$23/76 \times 63 = 19$
2	X Administrasi Perkantoran	30	$30/76 \times 63 = 25$
Jumlah		76	63

E. Instrument Penelitian

1. Minat Baca Siswa

a. Definisi Konseptual

Minat membaca adalah sifat atau sikap dalam diri seseorang yang diaplikasikan dengan mengumpulkan, menelusuri, memahami dan

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)., h.80.

mengevaluasi pesan dari penulis dengan menginterpretasikan antara lain simbol- simbol huruf atau gambar- gambar , yang dituliskan oleh penulis yang pada akhirnya pembaca dapat memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan.

b. Definisi Operasional

Sifat atau sikap dalam minat baca yang dimaksud adalah ketertarikan (Sub indikator : keingintahuan akan isi bacaan), keinginan (sub indikator : memiliki kemauan dalam membaca buku), kegairahan (sub indikator : memiliki semangat dalam membaca), kecenderungan (sub indikator : lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan yang lain), dan kecintaan (sub indikator : menyukai kegiatan membaca), yang akan diaplikasikan melalui tindakan. Bentuk instrumen adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

Kisi-kisi instrumen Minat Baca yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Minat baca yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Baca. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen Minat Baca dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
(Variabel Minat Baca)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba				Sesudah Uji Coba	
		Positif (+)	Negatif (-)	Drop	Valid	Positif (+)	Negatif (-)
Ketertarikan	Keingintahuan akan isi bacaan	1,2,4	3,5,6	1,2	3,4,5,6	1,3	2,4,5
Keinginan	Memiliki kemauan dalam membaca buku	7,8	9,10,11,12,13	12	7,8,9,10,11	6,7	8,9,10
Kegairahan	Memiliki semangat dalam membaca	14,15,16,18	17	13,15,17	14,16,18	11,12,13	-
Kecenderungan	Lebih senang membaca daripada melakukan kegiatan yang lain	19,20	21,22,23,24	21,22,23	19,20,24	14,15	16
Kecintaan	Menyukai kegiatan membaca	25,26,29	27,28,30	28	25,26,27,29,30	17,18,20	19,21

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Minat Baca

Pilihan		Potitif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Baca

Proses validasi instrumen Minat Baca ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert, pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat baca seperti yang terlihat pada tabel

III.2 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel minat baca.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat baca. Setelah disetujui instrumen ini diuji cobakan kepada 31 orang siswa kelas X Multimedia.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji coba validitas yaitu⁷⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,355$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 8) maka dari pernyataan setelah divalidasikan terdapat

⁷⁹ Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008)., h.86.

7 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya⁸⁰:

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸¹:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan perhitungan varians butir dengan rumus diatas, maka diperoleh 0,88 sebagai hasil varians butir (perhitungannya tertera pada lampiran 13).

2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah

a. Definisi Konseptual

⁸⁰Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, h.89

⁸¹Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

Fasilitas perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dari perpustakaan sekolah baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa dan juga mempertinggi daya dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan.

b. Definisi Operasional

Sarana dan Prasarana yang dapat digunakan atau dimanfaatkan yang tersedia dari perpustakaan sekolah adalah lokasi, bahan Pustaka dan gedung (penataan, peralatan, suhu/ iklim dan pencahayaan). Bentuk instrumen kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah

Kisi-kisi instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Perpustakaan Sekolah yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Perpustakaan Sekolah. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III. 4
(Fasilitas Perpustakaan Sekolah)

Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Valid	Sesudah Uji Coba
-----------	----------------	------	-------	------------------

	Sub indikator	Positif			Negatif		
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Lokasi	-	1,3,5	2,4	1,2	3,4,5	1,3	2
Bahan	-	6,7,8	9,10	10	6,7,8,9	4,5,6	7
Pustaka							
Gedung	a. Penataan	14,15,16,17	11,12,13	16	11,12,13,14,15,17	11,12,13	8,9,10
	b. Peralatan	18,19,20,21	20	19	18,20,21	14,16	15
	c. Pencahayaan	23,24	22,25	23	22,24,25	18	17,19
	d. Suhu/ Iklim	26,27,28,30	28,29	29	26,27,28,30	20,21,22	22

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Fasilitas
Perpustakaan Sekolah

Pilihan		Potitif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Fasilitas Perpustakaan Sekolah

Proses validasi instrumen fasilitas perpustakaan sekolah ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert, pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel fasilitas perpustakaan sekolah seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel fasilitas perpustakaan sekolah.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah. Setelah disetujui instrumen ini diuji cobakan kepada 31 orang siswa kelas X Multimedia.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji coba validitas yaitu⁸²:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,355$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 15) maka dari pernyataan setelah divalidasikan terdapat 9 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan digunakan sebanyak 21 pernyataan.

⁸² Djaali dan Pudji Muljono. Op Cit., h.86.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya⁸³:

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁴:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

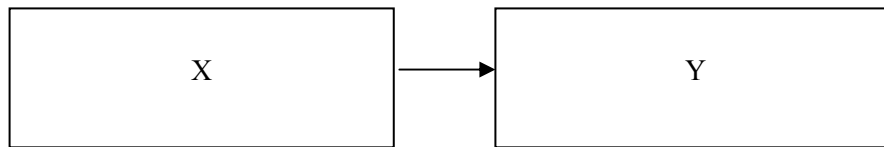
Berdasarkan perhitungan varians butir dengan rumus diatas, maka diperoleh -212,17 sebagai hasil varians butir (perhitungannya tertera pada lampiran 19).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Fasilitas Perpustakaan Sekolah) dengan variabel Y (Minat Baca Siswa), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸³Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, h.89

⁸⁴Burhan Nurgiyanto. *Op Cit.*, h. 350



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Fasilitas Perpustakaan Sekolah)

Y : Variabel Terikat (Minat Baca Siswa)

—————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus⁸⁵:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁸⁶:

⁸⁵Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002)., h. 315

⁸⁶*Ibid.*

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui linearitas regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4.⁸⁷

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6⁸⁸

⁸⁷ Sudjana, *Op.Cit.*, h. 332

⁸⁸ *Ibid*

Tabel III.6
ANALISIS VARIANS (ANOVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$
 ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut⁸⁹:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),.h. 162

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus⁹⁰ :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi

⁹⁰ Sudjana, *Op. cit.*, h.377

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut ⁹¹:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁹¹ Djali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*,h.38